

KEBENARAN IMAN (TRUTHS OF THE FAITH)

PELAJARAN 2

SIAPAKAH ALLAH KITA YANG MAHA BESAR?

INFORMASI PESERTA

Harap tuliskan nama lengkap dan alamat Anda.

Nama Lengkap : _____

Nomor Identitas : _____

Institusi / Hunian : _____

Alamat Jalan / Kotak Pos : _____

Kota – Provinsi – Kode Pos : _____

ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Sepanjang kursus ini, Anda akan menemukan alat bantu tambahan:

Langkah Tindakan

Pada akhir setiap pelajaran, terdapat tantangan yang disebut *langkah tindakan*.

Tantangan ini meminta peserta untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Jika diperlukan, tuliskan rencana yang akan dilakukan agar mentor dapat memberikan dorongan dan tindak lanjut.

DAFTAR ISTILAH

Pengasih — Memiliki dan menunjukkan kepedulian terhadap orang lain

Kekal — Tanpa awal dan tanpa akhir

Kudus — Sempurna, murni, dan layak dipuji

Tidak Fana — Hidup untuk selama-lamanya

Menjadi Pengantara — Bertindak sebagai perantara atau mendoakan orang lain

Tidak Kelihatan — Tidak dapat dilihat oleh mata manusia

Tritunggal — Satu Allah yang benar dalam tiga pribadi: Bapa, Anak, dan Roh Kudus

FOKUS PELAJARAN

Allah kita, yang adalah Bapa, Anak, dan Roh Kudus, jauh lebih besar daripada yang dapat kita bayangkan.

Dalam Pelajaran 1, kita mempelajari berbagai cara Allah menyatakan diri-Nya kepada kita. Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan menyatakan diri-Nya melalui keindahan ciptaan-Nya. Yang terpenting, Allah menyatakan diri-Nya melalui Alkitab dan melalui Anak-Nya, Yesus Kristus.

Dalam pelajaran ini, kita akan mempelajari apa yang Alkitab ajarkan tentang siapa Allah itu.

KEBENARAN 5

Allah, Sang Pencipta Kita, adalah Allah yang Sangat Agung

Melalui berbagai cara Allah menyatakan diri-Nya kepada kita, kita dapat melihat bahwa Allah kita adalah Allah yang agung. Sesuatu yang “agung” adalah sesuatu yang menakjubkan, mengagumkan, dan membangkitkan kekaguman serta rasa hormat yang mendalam.

Pertanyaan Refleksi:

- 1. Kata-kata apa yang akan Anda gunakan untuk menggambarkan Allah yang mengetahui segala sesuatu, mampu melakukan segala sesuatu, dan memerintah seluruh alam semesta?**

Dalam suratnya kepada Timotius, Rasul Paulus menulis:

“Bagi Raja segala zaman, yang tidak fana, yang tidak kelihatan, yang esa, hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.”

(1 Timotius 1:17)

- 2. Cocokkan kata-kata di bawah ini dengan definisinya dengan menuliskan A, B, atau C di setiap bagian kosong (lihat Glossary of Terms jika perlu):**

- | | |
|--|----------------------|
| A. Tuhan tidak memiliki awal maupun akhir | __ Kasat mata |
| B. Tuhan tidak dapat dilihat dengan mata kita | __ Abadi |
| C. Tuhan tidak akan pernah mati | __ Kekal |

- 3. Bacalah Mazmur 103:1–8. Berilah tanda centang pada frasa-frasa di bawah ini yang digunakan Daud dalam ayat-ayat tersebut untuk menggambarkan Allah:**

- _____ Allah menyembuhkan
- _____ Allah kecewa kepada kita
- _____ Allah akan mengampuni kita ketika kita layak menerimanya
- _____ Allah berlimpah kasih setia
- _____ Allah panjang sabar
- _____ Kita bisa mendapatkan kasih Allah dengan usaha kita
- _____ Allah menolong mereka yang menolong dirinya sendiri
- _____ Allah penuh belas kasihan*
- _____ Allah mengampuni dosa-dosa kita
- _____ Allah marah
- _____ Allah memuaskan keinginan kita dengan hal-hal yang baik
- _____ Allah menyebut keinginan kita jahat

Alkitab mengajarkan bahwa Allah itu kudus. Ketika kita berbicara tentang kekudusan Allah, kita sedang berbicara tentang kesempurnaan atau kemurnian rohani dan moral. Kekudusan Allah jauh melampaui apa yang dapat kita capai, bayangkan, atau pahami. Yesaya 6 memberikan gambaran yang sangat jelas tentang kekudusan Allah.*

Bacalah Yesaya 6:1-9

- 4. Apa yang serafim (sejenis malaikat) serukan satu sama lain (ay 3)?**

- 5. Mengapa menurutmu Yesaya berkata, “Celakalah aku! Aku binasa!” ketika Allah menampakkan diri kepadanya di dalam Bait Suci melalui sebuah penglihatan (ayat 5)?**

Kekudusan Allah paling jelas terlihat dalam kasih-Nya yang sempurna. Betapa berharganya kasih setia-Mu, ya Allah! Anak-anak manusia berlindung dalam naungan sayap-Mu. (Mazmur 36:7)

Dalam salah satu suratnya di Perjanjian Baru, rasul Yohanes menyatakan dengan sederhana: Allah adalah kasih. (1 Yohanes 4:8)

Fakta bahwa sifat Allah sendiri adalah kasih merupakan sesuatu yang sangat menakjubkan. Bacalah 1 Yohanes 4:7–12.

6. Apa yang Yohanes katakan tentang orang yang tidak mengasihi sesamanya (ayat 8)?

7. Bagaimana Allah menunjukkan kasih-Nya (ayat 9)?

8. Isilah bagian yang kosong: “Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah; tetapi jika _____, Allah tinggal di dalam kita dan kasih-Nya menjadi sempurna di dalam kita” (ayat 12).

Kita dipanggil untuk saling mengasihi dengan cara Allah mengasihi kita, bahkan sampai mengasihi musuh-musuh kita. Kasih Allah berbeda dari kasih manusia. Kita mudah mengasihi seseorang ketika kita melihat sesuatu yang “layak dikasihi” dalam diri orang itu. Tetapi Allah mengasihi kita ketika kita tidak layak dikasihi. Ia mencurahkan kasih-Nya kepada kita bukan karena apa yang telah kita lakukan, tetapi karena siapa diri-Nya. Kasih dan kebaikan-Nya sempurna.

Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita ketika kita masih berdosa. (Roma 5:8)

9. Menurutmu, seperti apa rasanya hidup di dunia di mana semua orang saling mengasihi seperti Allah mengasihi kita? Bagaimana hidup akan berbeda jika semua orang memperlakukan satu sama lain dengan kasih, kebaikan, dan rasa hormat yang sempurna?

KEBENARAN 6

Satu-satunya Allah yang Benar Ada sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus

Keunikan iman Yahudi dalam Perjanjian Lama dan iman Kristen dalam Perjanjian Baru adalah keyakinan bahwa hanya ada satu Allah yang benar.

Alkitab sejak awal menyatakan:

“Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.”

(Kejadian 1:1)

Namun, Rasul Paulus juga menulis tentang Yesus:

“Karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu.”

(Kolose 1:16)

Doktrin **Tritunggal** membantu kita memahami kebenaran ini. Doktrin ini menyatakan bahwa:

Ada satu Allah yang benar, yang ada dalam tiga pribadi: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Meskipun istilah *Tritunggal* tidak tertulis secara langsung dalam Alkitab, konsep ini jelas terlihat ketika Alkitab dipahami secara keseluruhan.

Saat Yesus memberikan pesan terakhir sebelum Dia naik ke sorga, Dia berkata:

“Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.”

(Matius 28:18–19)

Sebagai orang Kristen, kita tidak dibaptis dalam nama tiga allah, melainkan dalam nama **satu Allah yang benar**. Allah itu adalah Bapa, Anak, dan Roh Kudus—tiga pribadi dalam satu Tritunggal.

Bapa, Anak, dan Roh Kudus bukanlah tiga allah yang terpisah dengan kehendak masing-masing, melainkan bekerja bersama sebagai satu.

“Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya.”

(Yohanes 5:19)

Demikian pula, Roh Kudus tidak bertindak atas kehendak-Nya sendiri:

“Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran.”

(Yohanes 16:13)

10. Pernyataan-pernyataan berikut tentang Tritunggal adalah benar. Cocokkan setiap pernyataan dengan ayat Alkitab yang mengajarkan kebenaran tersebut.

- a. Allah Bapa adalah Allah _____ Yoh 1:18
- b. Anak, Yesus, adalah Allah _____ Yoh 14:26
- c. Roh Kudus adalah Allah _____ Yoh 3:16

- d. Anak, Yesus, bukanlah Bapa _____ Yoh 6:38–4
- e. Roh bukanlah Anak _____ Lukas 1:35
- f. Bapa bukanlah Anak _____ 1 Korintus 8:6

Mungkin kamu bertanya-tanya bagaimana doktrin Tritunggal berdampak pada hidupmu. Dalam pelajaran ini, kita mempelajari beberapa ajaran Alkitab yang paling penting, dan banyak di antaranya jelas berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, mungkin terasa sedikit lebih sulit untuk melihat nilai praktis dari doktrin Tritunggal. Berikut beberapa cara doktrin yang sangat penting ini memengaruhi kehidupan kita sebagai orang Kristen.

Pertama, doktrin ini membantu kita menentukan apakah sesuatu yang kita dengar tentang Allah itu benar atau salah. Sejak masa awal Gereja, pemahaman bahwa Allah ada dalam tiga pribadi telah menolong orang percaya mengenali ajaran-ajaran sesat tentang Allah. Sebagian besar ajaran sesat muncul karena kesalahpahaman tentang sifat dan peran Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Banyak penyesat telah muncul dan tidak mengakui bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. Orang semacam itu adalah penyesat dan antikristus. (2 Yohanes 1:7)

Kedua, doktrin ini menuntun doa-doa kita. Beberapa orang Kristen bertanya, “Saya seharusnya berdoa kepada Bapa, kepada Anak, atau kepada Roh Kudus?” Ini pertanyaan yang sangat baik. Mari kita melihat beberapa ayat untuk mengetahui apa yang Alkitab ajarkan.

11. Bacalah Matius 6:9–13. Kepada siapa Yesus mengajarkan kita untuk berdoa?

12. Bacalah Kisah Para Rasul 7:59. Kepada siapa Stefanus berdoa?

13. Roma 8:26 mengatakan bahwa kita sering tidak tahu apa yang harus kita doakan, sehingga kita ditolong oleh _____, yang berdoa bagi kita.

Rasul Paulus, dalam suratnya kepada jemaat di Efesus, memberikan ringkasan yang baik tentang kesatuan Tritunggal dan bagaimana ketiga pribadi dalam Tritunggal bekerja bersama sebagai satu melalui kita.

Bacalah Efesus 5:18–20 dan isilah bagian yang kosong:

14. Kita harus _____ dengan _____ (ayat 18).

15. Kita harus mengucapkan syukur kepada Allah _____ (ayat 20).

16. Kita harus mengucapkan syukur dalam nama Tuhan kita _____ (ayat 20).

Sungguh benar bahwa doktrin Tritunggal berada di luar kemampuan kita untuk memahaminya sepenuhnya. Allah kita jauh lebih besar daripada apa yang dapat dijangkau oleh pikiran manusia. Namun doktrin ini juga menghibur kita, menuntun kita, dan menolong kita ketika kita berdoa dan beribadah.

Pujilah Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus!

Pertanyaan untuk Pemikiran Lebih Dalam

1. Jika seseorang bertanya kepadamu tentang Tritunggal, bagaimana kamu akan menjelaskannya dengan kata-katamu sendiri?

2. Ketika kamu berdoa, biasanya kamu berbicara kepada Bapa, Anak, atau Roh Kudus? Mengapa?

HASIL PEMBELAJARAN PELAJARAN INI

Dalam pelajaran ini, Anda mempelajari bahwa:

- Allah, Sang Pencipta kita, adalah Allah yang sangat agung
 - Satu-satunya Allah yang benar ada sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus
-

LANGKAH TINDAKAN

Dalam waktu doa Anda minggu ini, luangkan waktu untuk berbicara kepada masing-masing pribadi Tritunggal:

Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Jika hal ini merupakan pengalaman yang baru bagi Anda, renungkan apakah hal tersebut membantu Anda dalam kehidupan doa.

INGIN MELAKUKAN HAL YANG LEBIH LAGI?

Bacalah doa Yesus dalam **Yohanes 17:1–26**.

Buatlah daftar hal-hal yang Anda pelajari mengenai hubungan Yesus dengan Allah Bapa.
